Pintar
Opini Untar

Volume 2 | Halaman 338 – 341 | 28 Desember 2021
ISSN: 2746 - 9018

PENGENDALIAN KAS DAN BANK

* Augustpaosa Nariman

** Alan Octama Massidy

Editor: Hetty Tunjungsari

Dalam melakukan setiap transaksi keuangan akan selalu berhubungan dengan kas dan bank. Banyak transaksi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Tidak hanya terbatas pada uang tunai yang tersedia di dalam perusahaan saja, melainkan meliputi semua jenis aktiva yang dapat dipergunakan dengan segera untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan tahun 2016 menyatakan bahwa kas ialah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan, sedangkan bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Contoh dari perkiraan-perkiraan yang biasa digolongkan sebagai kas dan bank adalah: kas kecil (*petty cash*) dalam Rupiah maupun mata uang asing dan saldo rekening giro di bank dalam rupiah maupun mata uang asing.

Transaksi penerimaan dan pengeluaran baik melalui kas dan bank yang telah dicatat oleh perusahaan harus dilakukan pengendalian untuk memastikan apakah pencatatan transaksi tersebut sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tidak terjadi kecurangan atas uang kas. Untuk menghindari terjadinya kecurangan, penyelewengan atau penyalahgunaan terhadap uang kas, maka diperlukan suatu sistem pengendalian terhadap kas. Ada 6 (enam) prinsip pengendalian internal terhadap kas, yaitu: pertama, penetapan tanggung jawab secara jelas terhadap pemegang uang kas, kedua, penyelenggaraan pencatatan yang baik, tertib dan teratur, ketiga pemisahan fungsi antara orang yang mencatat transaksi dengan orang yang menyimpan kas, keempat pengeluaran kas dengan sistem *voucher* yang telah disetujui oleh atasan, kelima penyetoran kas setiap hari ke bank, dan keenam pelaksanaan pemeriksaan (*audit*) terhadap kas & bank.

Pintar
Opini Untar

Volume 2 | Halaman 338 – 341 | 28 Desember 2021
ISSN: 2746 - 9018

Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Sukrisno Agoes, 2016). Dalam melaksanakan pemeriksaan (*audit*) maka sangat dibutuhkan bukti-bukti (*evidence*) berupa kesaksian lisan pihak yang diaudit, komunikasi tertulis dengan pihak luar, observasi oleh auditor, data elektronik dan data lain tentang transaksi. Hasil dan temuan audit harus didokumentasikan dengan baik ke dalam kertas kerja audit yang meliputi rincian saldo kas & bank, mutasi kas & bank, berita acara penghitungan uang kas, rekening koran bank, rekonsiliasi bank, dan surat konfirmasi bank.

Pemahaman untuk siswa SMA

Siswa-siswi yang baru memulai studinya di Sekolah Menengah Atas (SMA) memerlukan suatu wawasan dan pemahaman mengenai transaksi keuangan melalui kas & bank, pengendalian kas & bank serta penyusunan laporan kas & bank. Transaksi melalui kas & bank merupakan transaksi yang rutin dilakukan baik oleh orang pribadi, organisasi, maupun perusahaan. Transaksi keuangan melalui kas & bank merupakan transaksi sangat penting, harus memiliki catatan yang lengkap serta bukti yang lengkap, serta dilakukan pemeriksaan (*audit*) atas transaksi tersebut apakah sudah dicatat sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas & bank dapat terkendali. SMAK Tiara Kasih merupakan Sekolah Menengah Umum yang berlokasi di Taman Semanan Indah, Jakarta Barat. Memiliki jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA dengan jumlah siswa-siswi yang cukup banyak. Siswa-siswi SMAK Tiara Kasih khususnya kelas XII dalam kesehariannya juga melakukan transaksi keuangan melalui kas dan bank. Selain itu juga penting bagi siswa untuk memahami transaksi keuangan tersebut, bagaimana mencatatnya serta melakukan pengendalian terhadap transaksi tersebut.

Tujuan penyuluhan dan pelatihan atas pengendalian kas & bank adalah agar siswa-siswi kelas XII SMAK Tiara Kasih dapat memahami transaksi keuangan yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas & bank; melakukan pencatatan yang benar atas transaksi keuangan melalui kas & bank yang meliputi identifikasi, pencatatan, klasifikasi akun, jurnal penyesuaian serta membuat laporan keuangan; memahami pentingnya pengendalian internal (*internal control*), pemeriksaan

Volume 2 | Halaman 338 – 341 | 28 Desember 2021
ISSN: 2746 - 9018

(*audit)*, teknik audit, kertas kerja audit, dokumentasi dalam melakukan audit atas transaksi kas & bank; membuat berita acara perhitungan kas; rekonsiliasi bank; konfirmasi bank terkait dengan saldo bank. Selain itu juga diberikan informasi terkait dengan Universitas Tarumanagara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi terbaik untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMA.

Penyuluhan, pelatihan dan diskusi dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021 jam 12.15-14.30, diikuti oleh siswa-siswi Kelas XII IPS. Pelatihan menggunakan Zoom Meeting meliputi: pertama penjelasan mengenai jenis transaksi keuangan melalui kas & bank, bukti transaksi, pencatatan transaksi keuangan kas & bank, *internal control*, pengertian audit kas & bank, prosedur audit kas & bank, kertas kerja audit, dan laporan kas & bank. Kedua adalah sesi tanya jawab, yaitu untuk menjawab semua pertanyaan dari siswa dan guru terkait dengan transaksi keuangan kas & bank, audit kas & bank, dan laporan keuangan. Ketiga memberikan kuis/pertanyaan untuk menilai pemahaman dari peserta. Para siswa juga diberikan modul audit kas & bank agar dapat memahami lebih baik dan dapat digunakan sebagai referensi bila nanti melakukan audit kas & bank.

Respons sekolah dan keberlanjutan acara

Pelatihan atau PKM berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan yang sangat positif dari SMAK Tiara Kasih, Jakarta. Siswa-siswi dalam pelatihan sangat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan baik terkait dengan transaksi keuangan, sistem pengendalian internal atau kas dan bank, pemeriksaan (*audit*) kas dan bank, laporan kas dan bank. Mereka menjadi lebih memahami dan memiliki gambaran yang jelas mengenai siklus akuntansi, jurnal pencatatan transaksi kas dan bank, prosedur audit kas dan bank, dokumen dan kertas kerja audit serta penyusunan laporan kas dan bank. Selain itu juga mereka memahami pentingnya audit kas dan bank untuk memastikan bahwa transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank sudah dicatat dengan benar, tidak terjadi kecurangan dan dapat dipertanggung jawabkan dengan benar. Hal ini sangat penting karena transaksi melalui kas dan bank merupakan transaksi yang rutin dilakukan dan sangat sering terjadi kecurangan terhadap uang kas.

Pintar
Opini Untar

Volume 2 | Halaman 338 – 341 | 28 Desember 2021
ISSN: 2746 - 9018

Pengetahuan ini akan diperlukan agar mereka kelak setelah lulus SMA apabila melanjutkan ke jenjang universitas khususnya Jurusan Akuntansi dapat memahami mengenai jurnal akuntansi, *internal control*, audit, dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi juga menjadi lebih mengenal Universitas Tarumanagara sebagai universitas papan atas dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu unggulannya.

Pihak sekolah SMAK Tiara Kasih juga ingin terus melakukan kerja sama dengan dosen FEB Untar agar tetap dapat memberikan pelatihan kepada siswa-siswi dengan tema-tema yang menarik lainnya.

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara | 125200088